

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Di jaman yang serba modern ini perlu adanya perubahan supaya kita tidak tertinggal oleh jaman. Ketika kita tertinggal oleh jaman, sulit bagi kita untuk mengejar perubahan-perubahan yang ada. Perubahan yang terlihat dengan jelas adalah persaingan dalam segala hal, fokusnya adalah dunia bisnis yang sudah meluas dari mulai ke berbagai kota, pulau, negara hingga seluruh dunia. Karena semakin ketatnya persaingan saat ini, banyak pengusaha yang membuka usaha baru demi mengalahkan pesaing lain walaupun harus memulai dari perusahaan skala kecil.

Meskipun perusahaan skala kecil, tetap saja perusahaan tersebut membutuhkan suatu sistem yang tepat dalam menjalankan operasional perusahaan. Semakin maju suatu perusahaan pastinya permintaan juga akan semakin meningkat dan saat perusahaan belum mempunyai sistem sehingga membuat para pekerja lembur untuk memenuhi permintaan pelanggan dan *deadline* yang sudah disepakati bersama. Sering kali perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan karena tidak adanya perencanaan yang baik akan seberapa banyak permintaan yang akan datang.

Pada musim-musim tertentu biasanya banyak penjual yang menjual barang dalam jumlah banyak dan permintaannya pun tak kalah banyak. Pada saat lebaran, natal, ataupun tahun baru biasanya banyak orang yang menjual *parcel*. Dalam bidang

bisnis *parcel*, banyak penjual yang hanya menjual saja tidak memproduksi sampai jadi bentuk *parcel*nya. Biasanya para penjual hanya mengambil *parcel* dari pusat dan menjualnya kembali. Ada juga yang memproduksi *parcel* jadi barang–barang yang belum didesain hingga cantik menjadi sebuah *parcel*. Barang-barang yang diambil untuk bahan membuat *parcel* biasanya dari pabrik langsung dan didesain sedemikian rupa sehingga menjadi daya tarik tersendiri untuk para pelanggan mau membeli dan memberikan kepada segenap kerabat, rekan kerja, sahabat, sampai kepada atasan.

Dalam bidang *parcel* ini tentu saja membutuhkan perencanaan produksi melihat hanya dalam waktu–waktu tertentu saja dilakukan penjualan dan permintaan yang sangat berfluktuasi. Jika perusahaan melakukan perencanaan produksi, perusahaan dapat memenuhi permintaan pelanggan walaupun pada saat permintaan sedang sangat banyak. Perencanaan produksi dilakukan tentu saja supaya perusahaan dapat menetapkan *output* dalam berbagai tingkatan untuk jangka waktu yang dekat di masa yang akan datang. Jika tidak ada perencanaan produksi akan berpengaruh terhadap kerja lembur, biaya produksi.

Perencanaan yang dibuat haruslah dibuat dengan data–data masa lalu yang dapat dijadikan dasar pertimbangan keputusan terhadap metode–metode yang akan dipakai sehingga perusahaan dapat menggunakan metode yang tepat dan membuat kebijakan yang sesuai. Target yang hendak dicapai juga dapat dilakukan dengan perencanaan produksi ini. Sumber daya manusia dan material dapat dipersiapkan terlebih dahulu selesai dengan target yang hendak dicapai. Oleh karena itu pentingnya suatu perusahaan merencanakan produksi dalam beberapa waktu ke depan.

PD. Central Parcel adalah perusahaan yang mendesain, menyusun, membungkus parcel hingga menjadi sebuah *parcel* cantik yang siap dijual. Di Bandung, ada beberapa pesaing yang juga bergerak di bidang yang sama seperti PD. Central Parcel yang merupakan perusahaan yang memproduksi *parcel* di Bandung. Central Parcel ini memfokuskan pembuatan *parcel* hanya untuk *event* lebaran dan natal saja, tetapi walau begitu PD. Central Parcel harus memenuhi permintaan yang tidak menentu dalam setiap kali *event* yang ada dengan jumlah yang cukup banyak. Dengan karyawan yang hanya berkisar 25 orang, sering kali tidak mencukupi permintaan yang tiba-tiba berfluktuasi.

PD. Central Parcel sangat membutuhkan perencanaan produksi melihat permintaan yang tidak pernah menentu dari setiap *event*, selain itu dengan karyawan yang hanya berkisar 25 orang dan permintaan yang berfluktuasi. Perusahaan sering kali kerepotan dan kejar-kejaran dengan waktu dalam menangani permintaan *parcel*.

Melihat adanya permintaan yang berfluktuasi, perusahaan membutuhkan adanya perencanaan produksi supaya perusahaan dapat mengetahui kapan harus memulai produksi, berapa banyak pekerja yang harus dipakai supaya memenuhi target dan permintaan dari pelanggan serta *total cost* yang akan dikeluarkan. Selama ini PD. Central Parcel belum pernah menggunakan sistem perencanaan produksi dan hanya memakai perkiraan-perkiraan yang diperkirakan menggunakan nalar. Karyawan yang dipekerjakan dan perencanaan *parcel* yang dibuat juga tidak menggunakan perhitungan-perhitungan yang pasti atau metode yang tepat. Dari uraian diatas judul dari penelitian ini adalah “**Analisis Perencanaan Agregat Untuk Meminimalkan Biaya Produksi Parcel di PD. Central Parcel**”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berikut ini adalah data yang menunjukkan adanya fluktuasi permintaan produksi yang dialami oleh PD. Central Parcel.

**Tabel 1.1**  
**Tabel Permintaan dan Produksi Parcel Tahun 2012-2013**

Tahun	Bulan	Permintaan	Produksi	Kelebihan/ Kekurangan
2012	Juni	0	1725	1725
	Juli	3406	4288	822
	Agustus	5134	1951	(3183)
	Desember	448	0	(488)
2013	Mei	0	49	49
	Juni	1691	4477	2786
	Juli	1258	4210	1152
	Agustus	3039	899	(2140)
	Desember	351	0	(351)

Sumber: Data bagian produksi PD. Central Parcel

Bulan-bulan lain yang tidak tercantum tidak melakukan proses produksi atau tidak melakukan penjualan karena PD. Central Parcel adalah perusahaan *parcel* yang beroperasi saat musim-musim tertentu saja (hanya untuk lebaran dan natal saja).

Melihat tabel yang disajikan di atas, terlihat bahwa permintaan dan produksi sering kali tidak sesuai. Selain itu terlihat pula permintaan yang berfluktuasi. Oleh karena itu, dari Tabel 1.1, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan agregat yang selama ini diterapkan oleh perusahaan?
2. Strategi perencanaan agregat apa saja yang bisa digunakan oleh perusahaan?
3. Berapa efisiensi biaya yang dapat diperoleh?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Dari identifikasi masalah, maka ada pula maksud dan tujuan yang hendak dicapai, yaitu:

1. Untuk mengetahui perencanaan agregat apa yang selama ini diterapkan oleh perusahaan.
2. Untuk mengetahui strategi perencanaan agregat apa yang bisa digunakan oleh perusahaan.
3. Untuk mengetahui berapa banyak efisiensi biaya yang dapat diperoleh.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Dalam menulis karya ilmiah ini tentu saja ada kegunaan-kegunaan yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak lain, yaitu:

- Bagi pembaca

Penelitian karya ilmiah ini dapat menambah wawasan bagi para pembaca mengenai *aggregate planning* secara lebih mendalam ketika menghadapi secara nyata di dunia bisnis.

- Bagi penulis

Penulis dapat lebih mengerti dan dapat mempraktekan teori-teori yang ada di dalam dunia bisnis secara nyata. Selain itu mendapatkan pengetahuan lebih mendalam mengenai *aggregate planning*.

- Bagi perusahaan

Dengan penelitian yang dilakukan, perusahaan dapat memperbaiki perencanaannya jika dirasa perencanaan yang saat ini digunakan kurang baik.

Selain itu perusahaan dapat mengaplikasikan penelitian yang dibuat oleh penulis.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Berikut ini adalah sistematika penulisan mulai dari Bab 1 hingga Bab 5:

Bab 1, Pendahuluan, berisikan latar belakang masalah yang membahas mengenai gejala-gejala dan isu yang terjadi di dunia industri bisnis *parcel*. Kemudian, ada identifikasi masalah yang digunakan sebagai runtutan permasalahan apa yang sedang terjadi di sebuah perusahaan dagang yang diteliti. Tujuan serta kegunaan penelitian juga menjadi salah satu dasar dilakukannya penelitian.

Bab 2, Kajian Pustaka, membahas mengenai konsep-konsep dan teori-teori dasar yang berkaitan dengan operasional, *aggregate planning*. Dalam kajian pustaka ini juga membahas mengenai metode, fungsi, serta perhitungan yang dibutuhkan.

Bab 3, Objek dan Metode Penelitian, bagian ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang dipakai, kemudian menjelaskan pula mengenai objek penelitian (perusahaan) yang diteliti dari mulai sejarah, struktur organisasi, dan hal-hal lain yang bersangkutan dengan perusahaan tersebut.

Bab 4, Analisis Pembahasan, ini menganalisis mengenai permasalahan yang sempat dibahas pada Bab 1, dalam bab ini juga dilakukan perhitungan-perhitungan untuk dapat menganalisis perencanaan produksi PD. Central Parcel.

Bab 5, Simpulan dan Saran, setelah melakukan penelitian dan didasarkan dengan teori yang ada diambillah sebuah kesimpulan dari penelitian ini. Penulis juga mengemukakan saran guna membangun dan memberikan sebuah perbaikan PD. Central Parcel.